



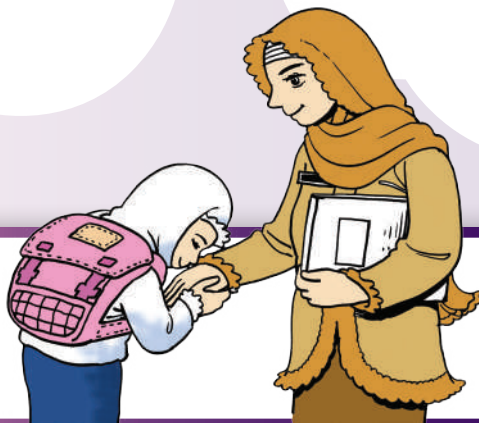
BAB IX

MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU SERTA MENYAYAGI SESAMA



INFOGRAFIS

Menghormati Orang Tua dan Guru serta Menyayangi Sesama



DEFINISI

Hormat dan Patuh kepada orang Tua dan Guru

Empati kepada Sesama

DALIL

Dalil Naqli Empati kepada Sesama

Dalil Naqli Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Hikmah Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

Hikmah Empati kepada Sesama

HIKMAH

Terbiasa Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru serta Empati kepada Sesama



A. TAFAKUR

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Berbakti kepada kedua orang tua dikenal dengan istilah *bir al wālīdāin*. Perilaku ini diwujudkan baik selama orang tua masih hidup maupun sudah meninggal dunia. Kita tidak diperbolehkan menyakiti mereka baik, secara lahir maupun batin. Kita diperintahkan pula untuk hormat, berkata dengan baik kepadanya dalam suasana apa pun, serta menjalankan nasehat-nasehatnya.

Berbuat baik kepada orang tua merupakan wujud berbakti kepadanya. Orang tua adalah pahlawan pertama yang membela kehidupan manusia.

Perwujudan berbakti kepada orang tua di antaranya adalah menaati segala perintah orang tua selama tidak ada unsur maksiat, menjaga amanah hartanya, dan membantu atau menolong orang tua.

Di balik tatapan mata seorang ibu, terdapat doa yang tulus. Di balik kulit keriputnya, terdapat hamparan kebaikan dan bukti bahwa mereka telah mengurus serta membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang tanpa pamrih. Di balik pendengarannya yang mulai berkurang, tersimpan nyaringnya doa orang tua.

“Surga di telapak kaki ibu. Rida seorang ibu kepada anak merupakan cerminan rida Allah Swt. Begitu juga, durhakanya kepada kedua orang tua akan menyebabkan durhaka Allah Swt. kepada anak.”

Mendurhakai orang tua sama dengan merusak hubungan manusia dengan tuhan. Dalam sejarah terdapat bukti bahwa tak seorang pun bisa menuai bahagia apabila durhaka kepada kedua orang tua. Durhaka kepada kedua orang tua, siksaannya tidak hanya di akhirat sebagaimana dosa lainnya tetapi dosanya sudah ditampakkan sejak di dunia. Sungguh mengerikan sekali.



KEGIATAN 1

1. Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang muncul di benak kalian pada buku tulis atau buku tugas dengan bentuk tabel sebagaimana yang tertera di bawah ini!
2. Serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban

3. Jawaban dari teman diutarakan kembali kepada kalian!



B. PANTUN ISLAMI

Perhatikan pantun di bawah ini !

Jalan-jalan ke kota tua
Jangan lupa beli buah naga
Jangan kalian lawan orang tua
Jika ingin masuk surga

Indah suara ayam bekisar
Hinggap ia di atas pagar
Kasih ibu sangatlah besar
Berjuang demi anak dengan tegar

Makan bakso pakai cuka
Jangan lupa ditambah mentega
Patuhlah kalian kepada orang tua
supaya mudah masuk surga

Bersama dengan teman satu kelompok, buatlah pantun sejenis tentang menghormati orang tua dan guru serta menyayangi sesama. Bacakan pantun di atas di hadapan teman-temanmu di kelas. Teman kelompok lain menuliskan hikmah atau pelajaran yang dipetik dari pantun yang kalian sajikan.



KEGIATAN 2

Pantun

.....

Pesan dari Pantun

.....
.....
.....

C. TALAB AL-'ILM

1. Sayang, Hormat, dan Patuh kepada Kedua Orang Tua

Siapakah orang yang paling dekat dengan kita sejak dilahirkan? Ya, pasti mereka adalah orang tua. Ayah dan ibu yang membawa kita ada di dunia ini tentunya dengan izin Allah Swt.

Betapa besar jasa ayah dan ibu sehingga kita tidak akan mampu membalas kebajikannya. Jasa mereka yang sungguh luar biasa di antaranya adalah:

- Ibu mengandung dengan susah payah kemudian melahirkan dengan perjuangan antara hidup dan mati.



Gambar 9.1

- b. Ibu menyusui selama dua tahun dengan ikhlas dan penuh kasih sayang.
- c. Ayah dan ibu memelihara kita mulai dari kandungan sampai anak siap untuk hidup mandiri.
- d. Dengan tanpa lelah, ayah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- e. Ayah dan ibu selalu mendidik dan memberi bekal untuk pendidikan anaknya.
- f. Ayah dan ibu memberikan kasih sayangnya dengan ikhlas tanpa meminta balasan dari anaknya.

Besarnya jasa orang tua mendorong kita untuk berbuat baik kepada keduanya. Allah Swt. memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada keduanya, sebagaimana firman-Nya:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Isra'îl, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Q.S. Al-Baqarah/2: 83).

Pada penggalan ayat **وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا**, Allah Swt. menegaskan bahwa kita harus berbuat baik kepada kedua orangtua. Terkait dengan ini, Imam Abu Daud dan al-Baihaqi meriwayatkan sebuah hadis dari Abdullah bin 'Amr sebagai berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: حَدَّثْتُ أَبَايَ عَلَى الْهَجْرَةِ، وَتَرَكْتُ أَبَوَيَّ يَبْكِيَانِ، فَقَالَ: ارْجِعْ عَلَيْهِمَا فَأَضْحِكُهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا (رواه ابن ماجه)

Dari Abdullah bin 'Amr, ia berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah Saw. dan berkata, "Aku akan berbaiat kepadamu untuk berhijrah, dan aku tinggalkan kedua orang tuaku dalam keadaan menangis." Rasulullah Saw. bersabda, "Kembalilah kepada kedua orang tuamu dan buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat keduanya menangis. (H.R. Ibnu Mājah)



Gambar 9.2

Hadis di atas memerintahkan kepada kita sebagai anak agar tidak boleh mengecewakan kedua orang tua.

Perilaku menghormati kedua orangtua dapat diwujudkan melalui beberapa hal sebagai berikut.

- a. Saat orang tua masih hidup dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - 1) Menghormati dan memperlakukan mereka dengan sopan.
 - 2) Mematuhi perintahnya selama perintah tersebut tidak bertentangan

- dengan ajaran agama.
- 3) Membantu pekerjaan mereka.
 - 4) Membahagikan keduanya.
- b. Terhadap orang tua yang sudah meninggal dapat dilakukan di antaranya dengan cara sebagai berikut.
- 1) Memohon ampunan kepada Allah Swt. untuk orang tua.
 - 2) Menunaikan wasiatnya.
 - 3) Menyambung silaturahmi yang pernah dilakukan oleh orang tua.
 - 4) Menjaga nama baik mereka.

2. Hormat dan Patuh kepada Guru

Islam memerintahkan umatnya untuk berbakti kepada guru. Guru mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Mereka mengajarkan manusia untuk beriman, bertakwa, memahami baik dan buruk, berakhlak mulia, dan bertanggungjawab, baik kepada diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.

Berkat didikan guru, manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan. Kedudukan yang tinggi di hadapan manusia dan Allah Swt terdapat pada orang yang berilmu. Dalam hal ini Allah Swt. berfirman:

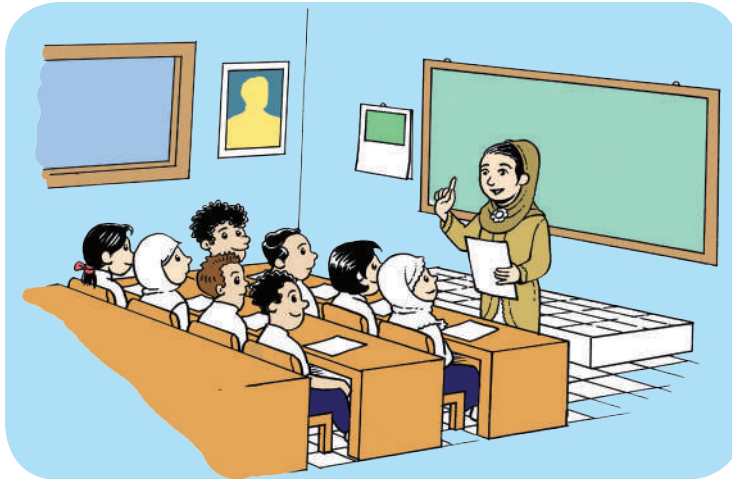
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat..." (Q.S. al-Mujādalah/58:11)

Perwujudan berbakti kepada guru dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Rendah hati, sopan, dan menghargai guru karena guru adalah orangtua di sekolah.
- b. Mengucapkan salam apabila bertemu dengannya.

- c. Memerhatikan dan mendengarkannya, baik di dalam maupun di luar kelas.
- d. Melaksanakan serta mematuhi perintah dan nasehatnya dengan ikhlas.



Gambar 9.3



KEGIATAN 3

Setelah kalian membaca teks di atas, bersama dengan teman satu kelompok:

1. Cari dan tulis pendapat para ulama yang berkaitan dengan menghormati guru!
2. Tugas dikerjakan pada kertas karton.

3. Empati

Empati adalah kondisi mental atau perasaan yang membuat diri dalam keadaan, pikiran, atau perasaan yang sama dengan orang lain. Empati dapat dipahami pula sebagai kemampuan memahami kondisi orang lain dan memiliki dorongan untuk bertindak membantunya.

Rasa iba atau kasihan kepada orang yang terkena musibah dapat dipandang pula sebagai empati. Sikap empati dianjurkan oleh Islam, seperti yang diisyaratkan pada Q.S. al-Nisā/4:8.



وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

Ayat di atas menjelaskan pemberian hadiah sebagai penghibra pada kerabat, anak yatim, dan orang miskin ketika pembagian warisan. Penumbuhan kepedulian kepada mereka dianjurkan oleh agama.

Sikap empati akan timbul ketika seseorang dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, menempatkan diri sebagai orang lain, dan menjadi seperti orang yang sedang merasakan.



Gambar 9.4

Sikap empati sangat diperhatikan oleh Nabi Muhammad Saw. seperti disebutkan pada hadis berikut.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari *Abū Mūsā* r.a., dia berkata, Rasulullah Saw. bersabda, "orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling menguatkan. (H.R. al-Bukhari)

Hadis di atas mengajarkan manusia untuk bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain. Ketika seseorang terkena musibah, temannya mera-

sakan penderitaan seperti orang tersebut. Begitu pula, ketika mereka gembira, temannya pun merasakan kegembiraannya.

Perilaku sombong dan egois sangat dilarang oleh Islam. Agama memerintahkan manusia untuk dapat mewujudkan sikap empati terhadap sesama. Sikap ini akan menimbulkan kepedulian untuk membantu orang yang membutuhkan.

Semoga kalian dapat mewujudkan perilaku empati. Perwujudan sikap empati dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Tanggap atau peka terhadap perasaan yang dirasakan oleh orang lain.
- b. Merasakan apa yang dialami oleh orang yang terkena musibah.
- c. Berlatih mengorbankan harta milik sendiri untuk membantu orang lain.
- d. Berusaha membahagiakan orang lain.



KEGIATAN 4

Setelah kalian membaca teks di atas, masing-masing orang mengerjakan tugas di bawah ini:

1. Tuliskan 4 contoh perilaku empati yang dapat dilakukan di sekolah sertakan alasannya!
2. Tugas dikerjakan pada buku tugas.

4. Inspirasi Islami untuk Menghormati Orang Tua dan Guru serta Empati terhadap Sesama.

a. Menghormati Orang Tua

Menghormati orang tua merupakan bentuk dari *bir al-wālidayn* yaitu berbuat baik terhadap kedua orang tua. Kita harus mampu mewujudkan untuk bersikap baik kepada keduanya, melakukan berbagai hal yang dapat membuat mereka bergembira, serta berbuat baik kepada teman-teman mereka.



Beberapa keutamaan berbakti kepada orang tua antara lain sebagai berikut.

- 1) Berbakti kepada orang tua merupakan jihad di jalan Allah Swt. sehingga diberi pahala besar karena keikhlasan berbakti kepada orang tuanya.
- 2) Berbakti kepada orang tua merupakan kunci untuk masuk surga.
- 3) Berbakti kepada orang tua dapat melebur dosa.
- 4) Berbakti kepada orang tua dapat memberikan keberkahan hidup.
- 5) Berbakti kepada orang tua akan mendapatkan telaga Nabi Muhammad Saw. di surga.
- 6) Berbakti kepada orang tua akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di surga.

b. Menghormati Guru

Guru merupakan orang yang mendidik siswa-siswinya untuk menjadi lebih baik dari aspek prestasi akademik, non akademik, dan akhlak mulia. Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua kandung atau orang tua asuh di sekolah. Seorang siswa wajib mematuhi perintah guru. Sikap terbaik kepada guru adalah dengan cara memuliakan dan tidak menghina atau mencaci-makinya. Rasulullah Saw. memerintahkan kepada umat Islam untuk menghormati guru sebagai salah satu jalan menuju keberkahan ilmu yang bermanfaat dan menjadikan kita orang yang berakhlak mulia.

Guru adalah pewaris para Nabi dalam bidang keilmuan. Mereka adalah penyampai syariat sehingga kita dapat berperilaku dengan baik dan berakidah yang benar. Dalam sebuah hadis riwayat al-Baihaqi, dijelaskan bahwa orang yang merendahkan gurunya akan mendapatkan azab, yaitu rezekinya sempit, ilmunya tidak bermanfaat, dan meninggal dunia tanpa iman.

Keutamaan hormat kepada guru adalah sebagai berikut.

- 1) Berbakti kepada guru merupakan jihad di jalan Allah Swt.

sehingga Allah Swt. memberi pahala besar bagi peserta didik yang taat kepada gurunya.

- 2) Berbakti kepada guru dapat melebur dosa yang telah dilakukan
- 3) Berbakti kepada guru akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di hadapan Allah Swt.
- 4) Berbakti kepada guru akan dilancarkan rezekinya oleh Allah Swt.
- 5) Berbakti kepada guru diberikan keberkahan dan kemanfaatan ilmu.
- 6) Berbakti kepada guru diberikan iman yang kuat sampai ajal menjemputnya.

c. Empati

Banjir, tanah longsor, kebakaran, gunung meletus, gempa, dan tsunami kapan saja bisa terjadi. Akibat dari bencana alam ini banyak orang yang menjadi korban dan memerlukan bantuan. Mereka sangat menderita, kondisi rumah yang rusak parah, harta benda hilang, keluarga sakit, bahkan ada yang meninggal dunia akibat bencana alam tersebut.



Gambar 9.5

Apakah kamu pernah berempati kepada orang lain yang terkena bencana alam tersebut? Sikap empati merupakan salah satu akhlak mulia yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan berempati, kita dapat menghargai orang lain, bertambahnya rasa cinta kasih, merasakan apa yang dirasakan, saling membantu, dan meningkatkan rasa persaudaraan.



D. USWATUN HASANAH

Bacalah kisah di bawah ini!

Surga Bagi *Uwais al-Qarni*

Alkisah, seorang sahabat Rasulullah Saw. yang bernama *Uwais al-Qarni* meninggal dunia. Banyak sekali orang berebutan ingin memandikannya. Anehnya, pada saat dia akan dimandikan dan ketika di bawa ke tempat pembaringan untuk dikafani, di sana sudah ada orang-orang yang sudah menunggu untuk mengafaninya. Bahkan, ketika orang pergi hendak menggali kuburannya, ternyata di sana pun sudah ada orang-orang yang menggali kuburnya hingga selesai. Ketika jenazah dibawa ke pekuburan, banyak pula orang yang berebutan untuk mengusungnya.

Meninggalnya *Uwais al-Qarni* telah menggemparkan masyarakat kota Yaman. Banyak terjadi hal-hal yang amat mengherankan. Banyak orang tak dikenal berdatangan untuk mengurus jenazah dan pemakamannya, padahal *Uwais al-Qarni* adalah seorang yang fakir yang tidak dihiraukan orang.

Penduduk kota Yaman tercengang. Mereka saling bertanya-tanya, "Siapakah sebenarnya engkau Wahai *Uwais al-Qarni*? Bukankah *Uwais* yang kita kenal, hanyalah seorang fakir, yang tak memiliki apa-apa, yang kerjanya sehari-hari hanyalah sebagai pengembala domba dan unta? Tapi, ketika hari wafatnya, engkau menggemparkan penduduk Yaman dengan hadirnya manusia-manusia asing yang tidak pernah kami kenal. Sepertinya mereka adalah para malaikat yang diturunkan ke bumi untuk mengurus jenazah dan pemakamannya."

Berita tentang meninggal dan keanehan-keanehan yang terjadi ketika wafatnya telah tersebar kemana-mana. Baru saat itu penduduk Yaman mengetahuinya, siapa sebenarnya *Uwais al-Qarni*. Selama ini tidak ada orang yang mengetahui siapa sebenarnya dia, disebabkan permintaan *Uwais al-Qarni* sendiri kepada Khalifah 'Umar bin Khaṭṭāb dan 'Ali bin Abī Ṭālib agar merahasiakan tentangnya. Di hari wafatnya, mereka mendengar

sebagaimana yang telah disabdakan oleh Nabi Muhammad Saw. bahwa *Uwais al-Qarni* adalah penghuni langit.

Itulah *Uwais al-Qarni*, sosok yang sangat berbakti kepada orang tua. Perilakunya tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. ketika beliau ditanya tentang peranan kedua orang tua. Beliau menjawab, "Mereka adalah (yang menyebabkan) surgamu atau nerakamu." (H.R. Ibnu Majah).

Sumber:

Disarikan dari <http://www.nu.or.id/post/read/65059/kisah-uwais-al-qarni-pemuda-istimewa-di-mata-rasulullah>.



KEGIATAN 5

Setelah membaca uraian di atas, apa hikmah atau pelajaran yang dapat dipetik untuk dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari?



E. IKHTISAR

1. Hormat kepada orang tua yang masih hidup dapat diwujudkan melalui beberapa cara antara lain yaitu: a) menghormati dan memperlakukan mereka dengan sopan, b) membantu pekerjaan mereka, dan c) membahagiakan keduanya.
2. Hormat kepada orang tua yang sudah meninggal dapat diwujudkan melalui beberapa cara yaitu: a) menunaikan wasiatnya, b) menyambung silaturahmi dengan kerabat dan sahabat orang tua, dan c) menjaga nama baik mereka.
3. Perwujudan hormat kepada guru dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: a) sopan, rendah hati, dan menghargai, b) melaksanakan nasihat, c) mengucapkan salam ketika bertemu, d) memperhatikan dengan seksama baik di dalam maupun di luar kelas, dan e) melaksanakan



perintahnya dengan ikhlas.

4. Empati merupakan keadaan jiwa yang merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
5. Perwujudan empati dalam kehidupan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: a) tanggap atau peka terhadap perasaan orang lain, b) merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, c) melatih berkorban, dan d) membahagiakan orang lain.

F. MUHASABAH

Sebagai anak yang saleh dan salehah tentu kita harus berbakti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan kita dengan penuh kasih sayang. Selain itu, kita juga harus berbakti kepada guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membentuk kita sebagai anak yang mempunyai akhlak mulia. Perilaku empati ditanamkan oleh kedua orang tua dan guru pada diri kita.



KEGIATAN 6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan untuk menghormati kepada kedua orang tua dan guru serta perilaku empati yang sudah kita lakukan. Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Selalu yakin bahwa rida Allah ada pada ridanya orang tua.		
2.	Selalu yakin dengan mematuhi nasehat orang tua saya akan menjadi orang yang sukses.		
3.	Selalu yakin bahwa memberikan bantuan kepada orang yang terkena musibah sebagai ibadah		
4.	Selalu yakin orang tua bangga atas prestasiku.		
5.	Selalu yakin dengan menghormati dan mematuhi nasehat guru saya akan menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama.		

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), atau 1 (tidak pernah) dengan jujur.

NO.	PERNYATAAN	4	3	2	1
1.	Berbuat baik kepada orang tua sesuai dengan kemampuan				
2.	Mencium tangan ketika berjumpa dengan guru.				
3.	Mematuhi nasehat orang tua saya akan menjadi orang yang sukses.				
4.	Memberikan bantuan kepada orang yang terkena musibah sebagai ibadah.				
5.	Menghormati dan mematuhi nasehat guru saya akan menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

G. MARI BERLATIH

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.

1. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- memperlakukan kedua orang tua dengan sopan dan hormat.
- membantu pekerjaan di rumah.
- membantu kebutuhan ekonomi.
- tidak mengikuti nasihatnya.

Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah

- | | |
|---------------|---------------|
| A. a, b dan c | C. b, c dan d |
| B. a, c dan d | D. a, b dan d |

2. Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang sudah meninggal adalah ...


- membantu keperluannya.
- membelanjakan hartanya.
- memperebutkan harta warisan.
- mengunjungi sahabat orang tuanya.

3. Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup adalah ...

- mendoakan dan melaksanakan nasihatnya.
- membelanjakan hartanya.

- C. memperebutkan harta warisan.
- D. menyimpan hartanya.

4. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepadanya, kecuali ...
- A. belajar dengan sungguh-sungguh.
 - B. berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah.
 - C. mengucapkan salam bila bertemu.
 - D. selalu menceritakan keburukannya.
5. Di bawah ini yang termasuk perilaku menghormati guru adalah ...
- A. mendoakan dan melaksanakan nasihatnya
 - B. meminta nasihatnya
 - C. memperebutkan harta warisan
 - D. mengunjungi sahabatnya
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. Berbakti kepada guru akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di hadapan Allah Swt.
 - 2. Berbakti kepada guru diberikan keberkahan dan kemanfaatan ilmu.
 - 3. Berbakti kepada guru akan dilancarkan rezekinya oleh Allah Swt.
 - 4. Mendapatkan jabatan tinggi di kantor.
- Hikmah berbakti kepada guru adalah ...
- A. 1,2,3, dan 4
 - B. hanya 3
 - C. 3 dan 4
 - D. 1,2, dan 3
7. Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan bertindak untuk membantunya disebut dengan
- A. amanah
 - B. jujur
 - C. empati
 - D. istikamah
8. Salah satu perwujudan sikap empati seorang pelajar adalah ...
- A. berbagi contekan saat ulangan.

- 
- B. berbagi makanan saat makan bersama.
C. meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki.
D. membiarkan teman merasa kesusahan.
9. Sebagai makhluk sosial, perilaku yang harus kita wujudkan adalah ...
A. mendengarkan apa kata orang lain.
B. mengikuti apa yang diinginkan orang lain.
C. merasakan apa yang dirasakan orang lain.
D. merendahkan diri di hadapan orang lain.
10. Saat menghadapi musibah, ia mengeluh, tetapi saat bahagia, ia enggan berbagi. Sifat ini tidak baik karena akan menyebabkan ...
A. disayang teman.
B. keretakan hubungan.
C. termotivasi untuk berusaha.
D. menjadi terhormat.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa kita harus hormat dan berbakti kepada orang tua?
2. Tuliskan tiga cara hormat dan berbakti kepada orang tua yang masih hidup dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa kita harus hormat dan berbakti kepada guru?
4. Tuliskan tiga cara hormat dan berbakti kepada guru dalam kehidupan sehari-hari!
5. Tuliskan tiga contoh perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari!



H. TINGKATKAN KREATIVITASMU

1. Menyajikan audio sosiodrama tentang hormat kepada orang tua dan guru serta empati kepada sesama.
 - a. Bagilah kelas menjadi 4 (empat) kelompok!

- b. Setiap kelompok menyusun skenario/naskah untuk sajian audio sosiodrama. Kelompok 1 dan 2 menyusun naskah hormat kepada orang tua dan guru. Kelompok 3 dan 4 menyusun naskah empati kepada sesama.
- c. Menampilkan skenario yang disusun.
- d. Setiap kelompok mendemonstrasikan dalam bentuk sosiodrama.

Skenario Sosiodrama tentang Hormat kepada Orang Tua dan Guru
serta Empati terhadap Sesama

Tokoh:

- a. Nama :..... sebagai
- b. Nama :..... sebagai
- c. Nama :..... sebagai

Naskah Skenario:

.....

2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut.
 - a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang ayat Al-Qur'an dan hadis yang mengandung pesan menghormati orang tua dan guru serta empati terhadap sesama!
 - b. Jawaban ditulis dalam kertas plano/karton kemudian dipresentasikan.
3. Secara berkelompok yang terdiri atas 6 orang, buatlah gambar yang dilengkapi teks yang mengilustrasikan menghormati orang tua dan guru serta empati kepada sesama! Jawaban ditulis pada buku gambar.